

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia berfungsi sebagai lambang kebanggaan kebangsaan, lambang identitas nasional, alat pemersatu, dan alat komunikasi antar daerah dan antar kebudayaan (Arsjad, 1991: 11). Sebagai lambang kebangsaan Bahasa Indonesia mampu mencerminkan nilai-nilai sosial budaya yang mendasari rasa kebangsaan kita. Hal itu juga tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan. Tercantum dalam BAB III Pasal 25 Ayat 1:

“Bahasa Indonesia yang dinyatakan sebagai Bahasa resmi negara dalam Pasal 36 Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 bersumber dari Bahasa yang diikrarkan dalam Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober sebagai Bahasa persatuan yang dikembangkan sesuai dengan dinamika peradaban bangsa”.

Bahasa Indonesia menurut Undang-Undang di atas merupakan bahasa resmi yang digunakan setiap warga Negara Indonesia untuk berkomunikasi tentunya sesuai kaidah penggunaan bahasa yang baik dan benar. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang memenuhi faktor komunikasi. Dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan, setiap orang menggunakan keterampilan berbahasa yang telah dimiliki, meskipun setiap orang memiliki tingkatan atau kualitas yang berbeda-beda. Apabila seseorang telah memiliki keterampilan bahasa yang baik, setiap tujuan komunikasinya akan dengan mudah tercapai.

Keterampilan berbahasa selain diajarkan di lingkungan keluarga sejak dini namun juga diajarkan melalui jalur formal salah satunya Sekolah Dasar (SD).

SD merupakan momentum awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Salah satu keterampilan yang diharapkan dimiliki siswa di SD adalah keterampilan berbahasa yang baik dan benar, karena bahasa merupakan modal terpenting bagi manusia untuk menjalani kehidupan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada empat komponen keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa. Tarigan (1994: 1) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa memiliki empat komponen penting yang saling berhubungan, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan itu berhubungan erat satu sama lain, siswa diharapkan dapat menguasai empat keterampilan tersebut dengan baik dan benar. Pembelajaran berbahasa termasuk pembelajaran yang cukup sulit, banyak aspek yang perlu diperhatikan dalam mempelajarinya, sehingga kemampuan ini harus senantiasa diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Penerapan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sangatlah penting bagi siswa, agar siswa mampu menguasai Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai siswa dalam setiap tahapan kelas. Badan Standar Nasional Pendidikan dalam Sukarjo (2016: 103) standar isi Bahasa Indonesia :

“Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan atau tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia”.

Masalah yang dijumpai peneliti di SD adalah kurangnya penerapan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, pembelajaran Bahasa Indonesia dianggap mudah sehingga kurang diperhatikan. Bahasa Indonesia cukup sulit untuk dipelajari dan membutuhkan ketelitian dalam mempelajarinya. Salah satu keterampilan berbahasa yang cukup sulit bagi siswa sekolah dasar yaitu menulis, Susanto (2013: 243) menyatakan menulis merupakan keterampilan seorang individu mengomunikasikan pesan dalam sebuah tulisan. Keterampilan ini berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memilih, memilah, pesan untuk ditransaksikan kedalam bahasa tulis. Saat menulis siswa dituntut dapat memilih, mengolah, dan mengaplikasikan kata agar dapat dituangkan melalui tulisan. Hal itu tentunya tidak mudah dan perlu dipelajari secara seksama.

Berdasarkan uraian di atas tentang keterampilan menulis, peneliti melakukan observasi awal di SDN 2 KRJ, peneliti mengumpulkan berkas-berkas pekerjaan siswa dalam menulis lanjutan di kelas tinggi difokuskan pada V. Pada saat observasi dan melihat pekerjaan siswa ditemukan kesalahan dalam hasil pekerjaan siswa tersebut, kesalahan tersebut antara lain, penggunaan huruf kapital, ejaan, penggunaan tanda baca, dan penggunaan kata yang tidak baku terutama pada pekerjaan siswa dalam menulis lanjutan

materi menulis surat, kesalahan tersebut yang seharusnya sudah dipelajari di kelas IV.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka fokus penelitian diarahkan pada:

1. Bagaimana implementasi penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menulis lanjutan materi menulis surat di kelas V SDN 2 KRJ.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menulis lanjutan materi menulis surat di kelas V SDN 2 KRJ.
3. Strategi guru dalam penerapan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menulis lanjutan materi menulis surat di kelas V SDN 2 KRJ.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat berapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menulis lanjutan materi menulis surat di kelas V SDN 2 KRJ?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menulis lanjutan materi menulis surat di kelas V SDN 2 KRJ?

3. Bagaimana strategi guru dalam implementasi penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menulis lanjutan siswa kelas V SDN 2 KRJ?



D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui implementasi penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menulis lanjutan materi menulis surat di kelas V SDN 2 KRJ.
2. Mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menulis lanjutan materi menulis surat di kelas V SDN 2 KRJ.
3. Mengetahui strategi guru dalam penerapan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menulis lanjutan materi menulis surat di kelas V SDN 2 KRJ.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukanya penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bagaimana penerapan, dan mencari pemecahan masalah terhadap implementasi penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menulis lanjutan materi menulis surat di kelas V SDN 2 KRJ.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa adalah mengetahui penerapan Bahasa Indonesia yang baik dan benar di SDN 2 KRJ dalam pembelajaran menulis lanjutan materi menulis surat untuk diterapkan dalam lingkungan sekolah atau aktivitas sehari-hari.

b. Bagi Guru

Menjadi bahan refleksi untuk guru baik dalam pembelajaran di kelas dan mampu mendukung siswanya untuk meningkatkan penerapan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pembelajaran maupun di lingkungan sekolah.

c. Bagi Peneliti

Menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya serta untuk dijadikan refleksi bagi peneliti agar terus mencari dan mengembangkan pengalaman sekaligus berlatih mengenal masalah yang ada di SD.